

**BESAR RISIKO ANTARA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH KURANG
BULAN DENGAN CUKUP BULAN TERHADAP IKTERUS NEONATORUM
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH TEGAL**



Diajukan Oleh :

Welly Windariza

J500130011

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**BESAR RISIKO ANTARA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
KURANG BULAN DENGAN CUKUP BULAN TERHADAP IKTERUS
NEONATORUM DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH TEGAL**

Yang Diajukan Oleh :

Welly Windariza

J500130011

Telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Penguji dan Pembimbing Utama Skripsi
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada hari 2017

Ketua Penguji

Nama : Prof.DR.Dr.Bambang Subagyo, Sp.A.(K.)

NIK : 400.1243

Anggota Penguji

Nama : Dr. M. Shoim Dasuki, M.Kes..

NIK : 676

Pembimbing Utama

Nama : Dr. Mohammad Wildan, Sp.A.

NIK : 110.1648

Dekan

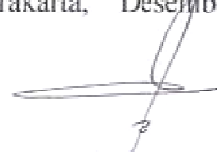
DR. Dr. E.M. Sutrisna, M.Kes.

NIK: 919

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang tertulis dalam naskah ini kecuali disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, Desember 2017



Welly Windariza

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui

(Al-Baqarah: 216)

Merantaulah, kau akan mendapat pengganti kerabat dan teman. Berlelah lelahlah, manisnya hidup akan terasa setelah lelah berjuang
(imam syafi'i)

Barang siapa yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga
(H.R. Muslim)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Besar Risiko Antara Bayi BBLR Kurang Bulan Dengan Cukup Bulan Terhadap Ikterus Neonatorum Di RS PKU MUHAMMADIYAH TEGAL ”Skripsi ini dikerjakan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Kedokteran, Program Pendidikan Kedokteran Umum, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan dengan tulus rasa terimakasih kepada :

1. DR. Dr. EM Sutrisna, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Erna Herawati, Sp. K..J., selaku Kepala Biro Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Dr. Mohammad Wildan Sp. A. selaku pembimbing pendamping skripsi atas masukan, saran, kesabarannya dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
4. Prof. DR. Bambang Soebagyo, dr., Sp.A (K), selaku penguji I yang telah memberikan saran, kritik, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. M. Shoim Dasuki, M.Kes, selaku penguji II yang telah memberikan saran, kritik, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Direktur RS PKU Muhammadiyah Tegal yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu bagian diklat dan rekam medis yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Mualim dan Ibu Suratmi yang tanpa lelah memberikan kasih sayang , cinta , perhatian, dan dukungan moral

dengan ikhlas terutama doa dan restu serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya kepada penulis.

9. Adikku tersayang Welly dwi cahya andrianza dan Syahril ardiansyah yang selalu memberikan semangat.
10. Kepada suamiku tercinta Faruq Muhammad yang telah membantu dan memberikan dukungan dan semangat sehingga terselesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Denny, Putri, Marlina, Eva, Reza, Tantri, Risya, yulita, yessi, dan Guntur yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya kepada penulis
12. Teman-teman angkatan 2013 Fakultas Kedokteran UMS yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan mereka dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, bermanfaat bagi pembaca, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin.

Surakarta, 21 Januari 2017

Welly Windariza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	ii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	3
C.Tujuan Penelitian.....	3
D.Manfaat Penelitian	4
1.Manfaat Teoritis	4
2.Manfaat Aplikatif	4
BAB II.....	5
A.Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5
1.Definisi BBLRR	5
2.Manifestasi Klinis BBLR	6
3.Tanda-Tanda BBLR	7
4.Diagnosis BBLR.....	8
5.Klasifikasi BBLR	8
6.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya BBLR	9
B.Bayi Kurang Bulan.....	11
1.Definisi Bayi Kurang Bulan	11
2.Etiologi Kurang bulan	13
3.Karakteristik Klinis Bayi Kurang Bulan	17
4.Penyakit Bayi Kurang Bulan	18

C. Bayi Cukup Bulan	19
1. Definisi Bayi Cukup Bulan.....	19
2. Kriteria Bayi Cukup Bulan	20
D. Ikterus Neonatorum.....	20
1. Definisi Ikterus Neonatorum	20
2. Klasifikasi Ikterus	21
3. Etiologi Ikterus.....	23
4. Metabolisme Bilirubin.....	24
5. Patofisiologi Ikterus.....	26
6. Tanda dan Gejala Ikterus	27
7. Pemeriksaan dan Penilaian Klinis	27
8. Pemeriksaan Penunjang	28
9. Penatalaksanaan ikterus	28
E. Perbedaan Kejadian Ikterus Neonatorum antara Bayi Kurang bulan Dengan Bayi Cukup Bulan pada Bayi BBLR.....	29
F. Hubungan BBLR dengan Ikterus.....	31
G. Kerangka teori.....	32
H. Kerangka Konsep	33
I. Hipotesis	33
BAB III	34
A. Desain Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi Penelitian	34
1. Populasi Target	34
2. Populasi Terjangkau	34
D. Sampel dan Teknik Sampling.....	34
E. Estimasi Besar Sampel	35
F. Kriteria Restriksi	36
G. Identifikasi Variabel Penelitian	36
H. Definisi Operasional Variabel	36
I. Instrumen Penelitian.....	38
J. Analisis Data	38
K. Alur Penelitian.....	39

L. Pelaksanaan Kegiatan	40
BAB IV	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan	42
D. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hubungan kadar bilirubin (mg/dl) dengan daerah ikterus menurut Kramer	28
Tabel 2. Petunjuk Penatalaksanaan Hiperbilirubinemia berdasarkan berat bayi	29
Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan	40
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Gestasi BBLR.....	41
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Ikterus Neonatorum.....	41
Tabel 6. Analisis Data Statistik Uji <i>Chi-Square</i> besar risiko antara bayi BBLR kurang bulan dengan cukup bulan terhadap ikterus neonatorum	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	32
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	33
Gambar 3. Desain Penelitian.....	34
Gambar 4. Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ethical Clearance.....	49
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian.....	50
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	51
Lampiran 4 Hasil Penelitian.....	52
Lampiran 5 Analisis Data Dan SPSS.....	54

ABSTRAK
**BESAR RISIKO ANTARA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
KURANG BULAN DENGAN CUKUP BULAN TERHADAP IKTERUS
NEONATORUM DI RS PKU MUHAMMADIYAH TEGAL**

Welly Windariza, Mohammad Wildan
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Latar Belakang: Angka kematian bayi sebagian besar disebabkan oleh berat bayi lahir rendah (BBLR). BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR dapat terjadi pada bayi kurang bulan atau pada bayi cukup bulan. Bayi BBLR yang kurang bulan maupun cukup bulan merupakan faktor risiko tersering terjadinya ikterus neonatorum. Ikterus neonatorum (*jaundice*) terjadi apabila terdapat peningkatan kadar bilirubin dalam darah, sehingga kulit dan sklera bayi tampak kekuningan.

Tujuan: Untuk mengetahui dan menganalisis besar risiko antara BBLR yang cukup bulan dengan yang kurang bulan terhadap ikterus neonatorum di RS PKU muhammadiyah Tegal.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan jumlah sampel 64 bayi berat lahir rendah tahun 2016 di RS PKU Muhammadiyah Tegal. Data diperoleh dari rekam medis di bagian rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil: Berdasarkan hasil uji *Chi-square* untuk mengetahui perbedaan kejadian ikterus neonatorum antara bayi prematur dan bayi cukup bulan pada bayi dengan berat lahir rendah didapatkan p value = 0,016 ($p < 0,005$). Kejadian ikterus pada bayi kurang bulan sebanyak 45,3% lebih banyak dibandingkan dengan bayi cukup bulan sebanyak 32,8%.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang bermakna kejadian ikterus neonatorum antara bayi prematur lebih banyak dibandingkan bayi cukup bulan pada bayi dengan berat lahir rendah di RS PKU Muhammadiyah Tegal.

Kata kunci: Ikterus Neonatorum, Bayi Kurang Bulan, Bayi Cukup Bulan, bayi BBLR

ABSTRACT
THE RISK AMONG LOW BIRTH WEIGH INFANTS WITH PRETERM AND
TERM NEWBORN AGAINST NEONATAL JAUNDICE AT PKU
MUHAMMADIYAH TEGAL

Welly Windariza, Mohammad Wildan
Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Surakarta

Background: infant mortality is largely caused by low birth weight babies (LBW). BBLR infants with birth weight less than 2500 grams. BBLR can occur in babies preterm infants or quite a month. BBLR babies of less month month enough is a risk factor for the onset of jaundice tersering neonatorum. Jaundice (jaundice) neonatorum occurs when there are increased levels of bilirubin in the blood, so that the skin and baby looks yellowish sklera.

Objective: to know and analyze the risk of LBW among big enough months with less months against jaundice neonatorum in PKU muhammadiyah Tegal.

Methods: the study using the method of observational analytic with cross sectional approach, using the technique of simple random sampling, with the number of samples of 64 low-birth weight babies 2016 in PKU Muhammadiyah Tegal. Data obtained from the medical record at the medical record, and then analyzed using Chi square test.

Results: based on Chi square test results to find out the difference in the incidence of jaundice neonatorum between premature babies and babies enough months in infants with low birth weight is obtained p value = 0.016 ($p < 0.005$). The incidence of jaundice in preterm babies as much as 45.3% more compared to baby enough months as much as 32.8%.

Conclusion: there is a meaningful difference in the incidence of jaundice neonatorum between premature babies more than enough baby month on low birth weight babies with PKU Muhammadiyah in Tegal.

Keywords: Jaundice Neonatorum, Preterm Babies, babies, babies Month Enough LBW